

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Pertanian Organik di Desa Bedali Kecamatan
Lawang Kabupaten Malang



OLEH :

KETUA TIM : DR. Ir. Abdul Farid, MP.
ANGGOTA : Joko gagung S, M. Agr
: Ir. Umi Wahyuti, MP.
: Ir. Bambang Priyanto, MP.
: Bkti Indraningsih SP. MP

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Pertanian Organik di Desa Bedali Kecamatan
Lawang Kabupaten Malang



OLEH :

KETUA TIM : DR. Ir. Abdul Farid, MP.
ANGGOTA : Joko gagung S, M. Agr
: Ir. Umi Wahyuti, MP.
: Ir. Bambang Priyanto, MP.
: Bkti Indraningsih SP. MP

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Pertanian Organik di
Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

Bidang Pengabdian : Tekhnis Pertanian

Pelaksana Pengabdian Masyarakat:

- a. Ketua Pelaksana : DR. Ir. Abdul Farid, MP.
- b. Anggota : Joko Gagung S, SP. M. Agr.
Ir. Umi Wahyuti, MP.
Ir. Bambang Priyanto, MP
Bekti Indraningsih, SP. MP
- c. Jabatan : Dosen
- e. Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
- f. Institusi : Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
- g. Alamat Institusi : Jl. Dr. Cipto No. 144a, Bedali-Lawang Kab. Malang

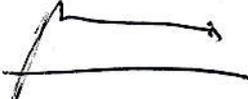
Menyetujui,

Malang, Desember 2018

Kepala UPPM,

Ketua Pelaksana


Wahyu Windari, S.Pt, M.Si
NIP. 19681001 200112 2001


DR. Ir. Abdul Farid, MP
NIP. 19610102 198603 1 026

Mengetahui,
Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian
Malang


Dr. Bambang Sudarmanto S.Pt, MP
NIP. 19670509 199603 1002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya Tim Penyusun dapat menyelesaikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sekaligus menuangkannya dalam bentuk Laporan Kegiatan.

Laporan ini berisi uraian kegiatan, tujuan yang di dilaksanakan sesuai acuan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2018

Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat diambil manfaat untuk dilakukannya perbaikan di masa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan segala bentuk kegiatan pengabdian dapat berlangsung dengan lebih tertib, efisien efektif dan akuntabel.

Malang, Desember 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3 Sasaran Kegiatan.....	2
1.4 Rencana Kegiatan.....	2
1.5 Materi Kegiatan.....	3
II. INDIKATOR KINERJA.....	5
2.1. Input	5
2.2. Output	5
2.3. Outcome	5
2.4. Benefit	5
2.5. Impact	6
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
3.1. Metode pelaksanaan	7
3.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
3.3. Pelaksana.....	7
3.4. Pembiayaan.....	8
IV. HASIL KEGIATAN.....	9
4.1 Peningkatan Pengetahuan	11
4.2 Peninigtkatan Keterampilan	12
V. PENUTUP	13

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Malang sebagai institusi yang turut bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM Pertanian sekaligus institusi pendidikan tinggi memiliki tugas pokok untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Salah satu komponen dari tri dharma tersebut adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penelitian kepada masyarakat tersebut difasilitasi oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Pada tahun 2018 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan Desa Mitra POLBANGTAN Malang yang dilaksanakan oleh kelompok yang terdiri dari tenaga dosen dan asisten.

Pembinaan Desa Mitra Tahun 2018 merupakan kegiatan pelatihan yang diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap 5 (lima) sukses pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu (1) meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan, (2) meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian, (3) meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (4) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan (5) meningkatkan kualitas kerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Sesuai kerangka kegiatan tersebut maka dilaksanakan identifikasi kebutuhan teknologi pada lokasi sasaran. Hal ini dijadikan sebagai dasar penentuan materi dan bahan yang disampaikan kepada kelompok tani Harapan di Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Kelompok tani Harapan memiliki potensi sumberdaya alam yang mendukung kearah pertanian organik yang diperoleh dari sisa-sisa hasil panen padi maupun dari kotoran ternak sapi yang dimiliki oleh mayoritas anggota kelompok

tani harapan yang mayoritas memproduksi budidaya padi dan jagung, Dalam rangka menuju ke sistem pertanian organik maka peserta mengharapkan materi pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan hal-hal tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan kegiatan yaitu :

- a. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani terutama dalam sistem pertanian organik.
- b. Mempercepat pencapaian program peningkatan kesejahteraan petani melalui kegiatan desa mitra.
- c. Meningkatkan kualitas SDM pertanian dalam berusahatani dengan orientasi agribisnis yang berdaya saing pasar yaitu menuju produk organik.

1.3 Sasaran Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan anggota Kelompok tani Harapan yang tergabung di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

1.4 Rencana Kegiatan

Kegiatan Pembinaan Desa Mitra ini dilaksanakan melalui fasilitas kelompok tani yang telah terbentuk di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Selama ini kegiatan yang telah dilaksanakan adalah budidaya tanaman padi dan tanaman jagung.

Dalam rangka mempermudah pelaksanaan teknis pengawalan dan pembinaan kegiatan di lapangan, maka kami menyusun tahapan pelaksanaan kegiatan Pembinaan Desa Mitra di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Observasi permasalahan yang dihadapi di lapangan via online dan *contact person* pihak terkait yaitu koordinator penyuluh di BPP.
- b. Orientasi lapangan.
- c. Penyusunan proposal kegiatan.
- d. Penyusunan materi pengawalan dan pembinaan serta pematernya.
- e. Pengiriman surat resmi kepada pihak terkait.

f. Pengadaan bahan pembinaan oleh bagian pengadaan STPP Malang.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dan pembinaan desa mitra di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang ini dilaksanakan dengan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Tatap muka penyampaian teori dan praktek selama lima (5) kali pertemuan.
- b. Penyampaian teori dilaksanakan secara indor dengan menggunakan media bahan ajar dan presentasi .
- c. Penyampaian praktek dilaksanakan di lapangan menggunakan bahan yang telah disiapkan oleh pemateri.
- d. Pendampingan, pengawalan dan pembinaan dilakukan oleh tim dosen dan asisten baik secara langsung di lapangan dan tidak menutup kemungkinan akan berkelanjutan menerima konsultasi via *phone* atau *online* apabila peserta menghadapi permasalahan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pihak berwenang dari Tim POLBANGTAN Malang.

4. Pelaporan dan dokumentasi

Selepas kegiatan ini tim pelaksana akan melaporkan seluruh hasil kegiatan dalam bentuk laporan tertulis (*hard copy*) dan *soft copy*. Dokumentasi kegiatan ini akan dibuat dalam bentuk lapiran dilaporan kegiatan.

5. Rencana Tindak lanjut

Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini, kami berencana akan tetap membuka komunikasi dan konsultasi dengan kelompok binaan apabila sewaktu-waktu mereka menghadapi permasalahan.

1.5 Materi Pembinaan

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dan dihadapi di lapangan maka, kami menyiapkan lima (5) materi yang disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Materi dan Pemateri.

No.	Materi	Pembimbing
1.	Dinamika Kelompok	Ir. Wahjuti, MP.
2.	Prinsip-prinsip Pertanian Organik	DR. Ir. Abdul Farid, MP.
3.	Proses Sertifikasi Organik	Joko Gagung S, SP., MP.
4.	Proses membuat pupuk organik	Ir. Bambang Priyanto, MP. Bekti Indraningsih, SP., MP.
5	Pembuatan pupuk organik padat dan cair	Tim dosen dan PPL.

BAB II.

INDIKATOR KINERJA

2.1 Input

1. Dana DIPA POLBANGTAN Malang Tahun 2018.
2. Tiga puluh peserta dari poktan harapan, desa bedali Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
3. Pemateri berasal dari unsur Dosen dan asisten POLBANGTAN Malang.
4. Sarana dan prasarana kegiatan.

2.2 Output

Terlaksananya kegiatan pembinaan desa mitra di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

2.3 Outcome

1. Meningkatnya wawasan petani mengenai prinsip-prinsip pertanian organik, dinamika kelompok dan proses sertifikasi organik.
2. Meningkatnya keterampilan petani dalam hal pembuatan agensia hayati dan pupuk organik cair.
3. Petani dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam poin di atas untuk pengembangan usaha pertanian yang selama ini mereka lakukan sehingga mampu berdaya saing produk dan berdaya saing pasar.

2.4 Benefit

Setelah mengikuti kegiatan, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatnya wawasan dan keterampilan pembibitan tanaman hortikultura.
2. Meningkatkan income/pendapatan mereka.
3. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian dan melestarikan alam.
4. Meningkatkan ketahanan pangan secara umum di lingkungan sekitar pelaksanaan kegiatan.

2.5 Impact

Dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan pembinaan desa mitra ini adalah :

1. Meningkatnya wawasan dan cara pikir petani terhadap pengelolaan usahatani yang berorientasi agribisnis.
2. Meningkatnya kegiatan usahatani yang dikembangkan di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
3. Terjalin kerjasama yang baik antara POLBANGTAN Malang, stake holder dan pelaku utama di bidang pertanian khususnya di wilayah binaan.

BAB III.

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pembinaan desa mitra dilaksanakan melalui kegiatan pemberian materi pelatihan pada saat pertemuan rutin kelompok tani. Metode pelatihan yang digunakan adalah diskusi, belajar mandiri dan praktek. Media ajar yang digunakan adalah materi pegangan dan bahan praktek berupa bahan pembinaan dalam proses pembuatan pupuk organik padat maupun cair.

3.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa mitra POLBANGTAN Malang ini dilaksanakan di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Rencana jadwal pelaksanaan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rencana Materi Pembinaan dan Pematerinya.

Waktu	Materi	Pemateri
20 Oktober 2018	- Koordinasi - Dinamika Kelompok	- Tim - Ir. Umi Wahjuti, MP.
27 Oktober 2018	- Prinsip-prinsip pertanian Organik	- DR. Ir. Abdul Farid, MP.
3 Nopember 2018	- Proses sertifikasi pertanian organik	- Joko Gagung S, SP.M. Agr.
10 Desember 2018	- Proses pembuatan pupuk organik cair dan padat	- Bkti Indraningsih, SP. MP. - Ir. Bambang Priyanto, MP.
15 Desember 2018	- Pembuatan pupuk organik padat dan cair	- Tim Dosen dan PPL

3.3. Pelaksana

Susunan organisasi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa mitra POLBANGTAN Malang di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, sebagaimana pada Ketentuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Pengarah : Dr. Bambang Sudarmanto S.Pt, MP
(Direktur POLBANGTAN Malang)

Penanggung Jawab : Wahyu Windari, SPt., MSc.
(Kepala UPPM STPP Malang)

Ketua : DR. Ir.Abdul Farid, MP.

Anggota : Joko Gagung S, SP., MAgr.
Ir. Umi Wahyuti., MP.
Ir. Bambang Priyanto, MP
Bekti Indraningsih, SP., MP.

3.4 Pembiayaan.

Biaya pelaksanaan kegiatan bersumber dari DIPA POLBANGTAN Malang Tahun Anggaran 2018.

BAB IV. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Mitra POLBANGTAN Malang di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang telah dilaksanakan dengan lancar tanpa kendala apapun. Peserta yang berjumlah 20 orang. Para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini dengan indikasi keaktifan mereka selama proses pelatihan, keingintahuan yang sangat besar dan motivasi untuk mencoba sendiri apa-apa saja yang menjadi materi praktik pelatihan.

Materi-materi yang diberikan berkaitan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta tersebut yang telah digali sejak observasi lapang/practice pendampingan. Program materi pendampingan pun disnergiskan dengan program-program pembangunan pertanian pemerintah, yaitu 5 (lima) sukses pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu (1) meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan, (2) meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian, (3) meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (4) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan (5) meningkatkan kualitas kerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Materi Dinamika Kelompok disampaikan oleh Ibu Ir. Umi Wahjuti, MP. bertujuan memberikan wawasan dan pengetahuan yang baik dan benar mengenai pentingnya kesolidan kelompok. Sebab kelompok yang baik dan kompak akan mendukung peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan jangka panjang ke depannya akan berguna bagi mereka mempertahankan kesolidan kelompok untuk kemajuan bersama. Bagaimana mereka memecahkan masalah dan mencari solusi bersama untuk kemajuan bersama. Bagaimana mereka mengembangkan diri bersama kelompok sehingga mampu menggali potensi diri bersama kelompok dan memajukan perekonomian pertanian masyarakat bersama kelompok.

Materi Proses Sertifikasi Organik disampaikan oleh Bapak Joko Gagung S., SP., MAgr. Memberikan wawasan kepada peserta tentang bagaimana mereka menuju sistem pertanian organik yang bisa lulus proses sertifikasi organik

ke depannya. Ada protokol baku yang harus dipelajari dan dipahami terlebih dahulu sebelum melangkah menuju sertifikasi organik. Apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi prosedur sertifikasi organik maka pada materi ini dijelaskan dengan baik. Peserta antusias mengikuti penjelasan yang disampaikan. Proses tanya jawab dan diskusi diikuti peserta dengan seksama. Harapannya dengan memahami proses serta prosedur yang harus diikuti pada sertifikasi organik ini mereka dapat menyiapkan dengan baik agar pada saat disertifikasi mampu lulus mengingat biaya sertifikasi tidak sedikit.

Materi Prinsip-prinsip Pertanian Organik disampaikan oleh Bapak DR. Ir Abdul Farid, MP. dengan baik kepada peserta. Peserta memperoleh hal-hal prinsip apa saja yang harus diperhatikan dalam melaksanakan praktek sistem pertanian organik. Secara garis besar pemateri telah menyampaikan kepada peserta diikuti dengan penjelasan, tanya jawab dan diskusi. Prinsip-prinsip pertanian organik adalah bagaimana teknis budidaya pertanian sejak penyiapan lahan, irigasi, pembibitan, perawatan, pemupukan dan pasca panen kita tangani. Hal-hal apa saja yang menjadi prinsip dan tidak boleh ditawar dalam sistem pertanian organik ini dijelaskan sampai mendetail.

Materi Pembuatan pupuk organik padat maupun cair disampaikan oleh Pemateri Bakti Indraningsih, SP.MP dan Bapak Ir. Bambang Priyanto, MP. Dalam sistem pertanian organik tidak diperkenankan menggunakan bahan aditif atau kimia sintetis baik dalam pemberian pupuk maupun obat-obatan tanaman. Materi pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk organik cair dengan memanfaatkan kehadiran lalat hitam *Hermentia illucens* (lalat Hi) menjadi materi teknologi sederhana yang bisa diadopsi oleh peserta dengan mudah. Setelah penyampaian materi para peserta mempraktekan pembuatan pupuk organik padat maupun cair ini di halaman rumah salah satu peserta. Limbah organik yang direkomendasikan misalnya limbah hasil panen padi (sekam) dan kotoran ternak milik anggota Poktan Harapan . Dengan memanfaatkan teknologi sederhana, murah dan praktis ini diharapkan dapat mendukung sistem pertanian organik bagi petani di desa setempat menuju sertifikasi organik.

. Seluruh materi disampaikan dengan metode teori, praktik dan diskusi. Pelatihan dan pendampingan disampaikan secara *indoor* maupun *outdoor*.

Lokasi pelatihan dan praktek ini dilaksanakan di salah satu rumah peserta pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa setempat. Peserta mampu menerima materi pelatihan dan pendampingan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi dengan menggunakan fasilitas handout/modul. Materi praktik dilaksanakan oleh peserta dengan sangat baik, dengan metode pendampingan, dan semi mandiri sehingga proses praktik berjalan lancar dan tidak menghadapi kendala apapun.

Selama proses pelatihan dan pendampingan, peserta nampak antusias mengikuti setiap sesi karena materi-materi yang disampaikan baik teori maupun praktik, merupakan materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Proses pelatihan dilaksanakan dengan semangat dan suasana penuh antusias. Praktik yang dilakukan diharapkan meningkatkan prosentase penyerapan materi yang disampaikan. Peserta tak hanya mendengarkan, tetapi juga melaksanakan sendiri dan langsung mempraktikkan.

Pelatih/pemateri mampu menyampaikan materi dengan baik dan lancar karena peserta bersikap sopan dan tertib. Suasana pelatihan dan pendampingan sangat nyaman dan keakraban yang tercipta selama pelaksanaan antara pembimbing dan peserta sangat berkesan baik. Diharapkan hubungan yang baik ini dapat dijaga dan dipelihara untuk seterusnya sehingga jika program yang serupa akan dilanjutkan di masa yang akan datang, maka sudah tercipta suasana kondusif.

4.1 Peningkatan Pengetahuan

Dengan telah dilaksanakannya pengabdian didesa mitra ini maka peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan di bidang pertanian, khususnya sistem pertanian organik dan proses menuju sertifikasi organik untuk produk mereka. Hal ini berarti kegiatan pelatihan ini telah mendukung program pembangunan pemerintah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian dapat ditempuh dengan berbagai cara dan program kegiatan penumbuhan generasi muda pertanian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan ini adalah salah satu program yang sangat efektif. Terutama

dalam mempersiapkan regenerasi petani di Indonesia dalam mendukung upaya pembangunan pertanian berkelanjutan.

4.2 Peningkatan Keterampilan

Setelah peserta mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan terjadi peningkatan keterampilan dan dapat menularkan kepada seluruh masyarakat desa. Peningkatan keterampilan ini diharapkan diterapkan dalam usaha agribisnis khususnya di bidang pertanian organik mereka selaku pelaku usaha pertanian agar berdaya saing tinggi di pasaran. Permasalahan yang mereka hadapi berupa perlu menambah wawasan tentang pertanian organik dan bagaimana cara memproduksi agensia hayati untuk mendukung pertanian organik telah dipecahkan bersama melalui pelatihan dan pendampingan ini sehingga tidak lagi menjadi hambatan bagi mereka untuk segera menuju sistem pertanian organik yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di pasaran. Harapan-harapan terhadap mereka setelah pelatihan dan pendampingan ini telah tercapai sehingga mereka telah siap menuju proses sertifikasi. Peserta di bawah binaan tim pengabdian kepada masyarakat dari POLBANGTAN Malang semakin solid dan berkarakter. Mampu melaksanakan sistem pertanian organik sesuai standar operasional prosedur dan SNI organik yang mandiri, mampu memproduksi hasil/produk pertanian organik yang unggul dan berdaya saing dalam memenuhi permintaan pasar. Mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha produksi produk pertanian organik untuk mendukung program pemerintah menuju sistem pertanian organik.

BAB V. PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Mitra POLBANGTAN Malang di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang Tahun 2018 ini kami susun. Berdasarkan hasil evaluasi kami, ada beberapa hal yang perlu kami sampaikan, sebagai berikut :

1. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat sekali.
2. Harapan kami semoga pelatihan dan pendampingan ini dapat kami lanjutkan dan bermanfaat bagi kami. Namun melihat kondisi kelompok tani yang sudah siap dan mandiri menurut hemat kami, kegiatan berikutnya lokasi pengabdian bisa digeser ke kelompok tani lain di sekitar wilayah tersebut yang lebih membutuhkan pelatihan dan pendampingan.
3. Kami berharap semoga ke depan kegiatan ini dapat berjalan lebih baik.

Semoga kegiatan yang telah kami laksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan semua pihak yang terkait dan dapat terus diterapkan oleh peserta/masyarakat yang bersangkutan untuk peningkatan kesejahteraan dan pembangunan di desa mereka. Evaluasi yang telah kami lakukan semoga bisa menjadi masukan yang membangun untuk kegiatan-kegiatan yang akan datang.